

Strategi Guru Agama dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema “Bullying” pada Siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu

Redo Febrianto

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

redofebrianto1002@gmail.com

Abstract

School is a place to get general education and religious education at elementary and secondary levels. Therefore, this thesis aims to determine the Strategy of Religious Teachers in Implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the Theme of "Bullying" for Students at SMAN 1 Bengkulu City. This type of research uses descriptive qualitative research. The subjects of the study were the P5 coordinator and Islamic religious teachers. Data collection techniques were by means of observation, interviews and documentation. Data validity techniques used triangulation. Data analysis techniques were by means of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study showed that the Strategy of Religious Teachers in Implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the Theme of "Bullying" for Students at SMAN 1 Bengkulu City was through 4 stages, namely. First, Carrying out the bullying introduction stage. Second, Carrying out the contextual stage by providing examples and impacts of bullying. Third, Real action, by making anti-bullying posters and holding an exhibition to present the results of the posters made by students. Fourth, reflection or follow-up, with students making a commitment not to carry out bullying anywhere and anytime. Supporting and Inhibiting Factors of Religious Teachers' Strategy in Implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the Theme "Bullying" for Students at SMAN 1 Bengkulu City, namely, Supporting Factors: a) Full support from the School and Teachers. b) Cooperation between Parents and Teachers. c) Support from the Guidance and Counseling team that provides understanding materials to students. Then Inhibiting Factors: a) lack of maximum time in implementing activities. b) Demands of a Dense Curriculum. c) Level of Student Acceptance and Understanding.

Keywords: Teacher Strategy; Pancasila Student Profile Strengthening Project; Bullying;

How to cite this article:

Febrianto, R. (2021). Strategi Guru Agama dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema “Bullying” pada Siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 139-149.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Keberhasilan seseorang dalam pendidikan dilihat dari perubahan tingkah laku dan pola pikir ke arah yang lebih baik. Misalnya, orang yang sebelumnya tidak mengerti benar dan salah setelah mengenyam pendidikan akan dapat membedakan antara yang benar dan yang salah dan mampu menyesuaikan diri di lingkungannya. Pendidikan di Indonesia sudah dikatakan cukup baik, akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Wiyani, menyatakan bahwa saat ini pembangunan pendidikan nasional belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Fakta menunjukkan bahwa Indonesia belum dapat melepaskan diri dari persoalan moral, berupa merosotnya komitmen masyarakat dalam berbagai lapisan terhadap etika kehidupan masyarakat dan berbangsa serta bernegara. Fenomena lain yang terjadi adalah perilaku yang tidak santun, pelecehan hak asasi manusia, perilaku kekerasan, dan penyalahgunaan kekuasaan. Hampir setiap hari media massa menyajikan berbagai macam berita tentang kekerasan, baik di lingkungan sekitar, di lingkungan rumah tangga, maupun di lingkungan pendidikan yang mana itu adalah institut pencetak generasi penerus bangsa. Kekerasan pada umumnya telah dialami sejak masa kanak-kanak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Dimasa transisi ini remaja cenderung labil dan sangat sensitif, dikarenakan remaja mulai merasakan drama percintaan, solidaritas dalam persahabatan, menjelajahi sesuatu yang baru dan terasa menantang, menjelajahi dunia baru dan berbeda untuk mengetahui siapa dirinya. Remaja juga terkadang berperilaku sesuai kehendak hatinya tanpa berfikir akan resiko yang kemungkinan terjadi di kemudian hari. Ini merupakan bagian dari remaja yang mencoba untuk menonjolkan diri sebagai individu maupun sebagai sebagai anggota pada suatu kelompok sosial tertentu. Terbentuknya kelompok remaja pada suatu komunitas yang lebih besar akan menyebabkan adanya individu-individu atau kelompok-kelompok yang superior dan begitu pula sebaliknya. Terkadang kelompok yang superior menunjukan jati diri mereka secara kelompok maupun individu dengan cara-cara yang tidak baik misalnya kekerasan, baik fisik maupun lisan, Kekerasan yang lebih banyak ditunjukan remaja.

Kekerasan masih banyak ditemukan di sekolah-sekolah, dimana pendidik dan peserta didik terlibat didalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sejiwa menyebutkan bahwa terdapat 27% guru yang memandang bahwa bullying adalah perilaku normal dan sah-sah saja, bahkan guru menganggap bahwa verbal bullying adalah hal yang lumrah terjadi di dalam pergaulan. Data lain menyebutkan bahwa 13.1 % siswa menjadi pelaku bullying. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat membentuk karakter pribadi yang positif justru menjadi tempat tumbuhnya praktek bullying. Bullying merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku kekerasan yang sengaja dilakukan secara terencana oleh seseorang yang merasa lebih berkuasa terhadap seseorang ataupun sekelompok orang yang merasa tidak berdaya melawan perlakuan ini.

Menurut Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) terdapat sebanyak 80% kasus perundungan pada 2023 terjadi di sekolah yang dinaungi Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi serta 20% disekolah yang dinaungi oleh kementerian agama. Dari 30 kasus perundungan pada 2023, sebanyak 50% terjadi dijenjang

SMP/ sederajat 30% dijenjang SD/ sederajat, 10% dijenjang SMA/ sederajat dan 10% dijenjang SMK/ sederajat. Dua kasus diantaranya memakan korban jiwa, yakni satu kasus di SDN di kabupaten Sukabumi dan satu kasus di MTs di Blitar. Kasus perundungan sepanjang 2023 tersebar di 12 provinsi yang mencakup 24 kabupaten/kota, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jawa timur : Kabupaten Gresik, Pasuruan, Lamongan, Banyuwangi dan Blitar
2. Jawa barat : Kabupaten Bogor, Garut, Bekasi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Sukabumi dan Cianjur
3. Jawa tengah : Kabupaten Temanggung dan Cilacap
4. DKI Jakarta : Jakarta selatan
5. Kalimantan selatan : Kota Banjarmasin
6. Kalimantan tengah : Kota Palangkaraya
7. Kalimantan timur : Kota Samarinda
8. Bengkulu : Kota Bengkulu dan Rejang Lebong
9. Sumatra Utara : Kabupaten Samosir
10. Sumatra Selatan : Palembang
11. Maluku Utara : Kabupaten Halmahera Selatan
12. Sulawesi Tenggara : Kabupaten Muna

Pelaku dan korban bullying rata-rata berada pada jenjang umur yang tidak jauh berbeda dengan kata lain lingkup teman sebaya. Bullying termasuk tindakan yang disengaja oleh pelaku pada korbannya, yang dimaksudkan untuk mengganggu seorang yang lebih lemah. Faktor individu dimana kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penyebab timbulnya perilaku bullying. Semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang bullying maka akan dapat meminimalkan atau menghilangkan perilaku bullying.

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Kota Bengkulu yakni, sekolah mengambil salah satu tema dalam program proyek penguatan pelajar pancasila yaitu tema Bullying. Yang mana guru PAI diberikan tugas untuk menyusun strategi agar dapat memberikan pemahaman tentang bahaya dan akibat dari perilaku bullying ini, dengan cara memberikan nasihat/ keterangan dari Al Qur'an atau Hadist tentang perilaku bullying, memberikan tugas yang bisa menimbulkan sikap kerja sama dan gotong royong diantara siswa. Dengan begitu akan terciptalah rasa kebersamaan dan saling menghormati satu sama lainnya. Karena ada beberapa kasus anak yang menjadi pelaku dan korban bully, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Anak dengan mudahnya mengejek teman, menarik rambut teman, dan mendorong temannya hingga terjatuh, mengejek nama orang tua, kemudian menertawakan bersama-sama dengan teman sebaya yang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah SMAN 1 Kota Bengkulu. Fokus Penelitian (1) Strategi pelaksanaan proyek P5 dengan tema "Bullying" di SMAN1 Kota Bengkulu (2) Bentuk Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu (3) Faktor pendukung dan penghambatnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dokumen, arsip, laporan, evaluasi, buku ilmiah dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui teknik purposive sampling. Orang yang menjadi informasi dalam menggunakan teknik ini adalah coordinator p5 dan guru agama islam SMAN 1 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu; (1) pengumpulan data; (2) penyederhanaan data (Data Reduction); (3) penyajian data (Data Display); dan (4) penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing). Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi, kemudian dianalisis melalui 5 (lima) langkah yaitu deskriptif atau summary, refleksi dan interpretasi, komparasi dan aksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Agama Dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema “Bullying” pada siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Upaya pencegahan perundungan di institusi pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui peraturan perundang-undangan, seperti: Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Lingkungan Satuan Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 (Permendikbud 18 Tahun 2016) tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru yang menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2014 tentang Masa Orientasi Siswa Baru.

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik di SMAN 1 Kota Bengkulu, yaitu strategi guru agama dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bullying dapat mencakup beberapa strategi yakni:

- a. Guru melibatkan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan. Dalam siklus ini, kegiatan terkait Fenomena Perundungan di SMAN 1 Kota Bengkulu dirancang dalam beberapa tahapan yang melibatkan pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata, dan tindak lanjut atau refleksi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perundungan dan cara mengatasinya kepada peserta didik.
- b. Kemudian perluasan wawasan dan pemahaman peserta didik tentang isu perundungan. Pemahaman tersebut merupakan langkah penting dalam membangun kesadaran akan masalah ini dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam mengatasi perundungan. Dengan mengundang pemateri untuk menjelaskan kepada peserta didik informasi tentang berbagai jenis perundungan, dampaknya, cara mengidentifikasinya, penyebaran materi yang dapat diakses secara online, seperti artikel, video, dan diskusi kelompok serta ceramah dari tim BK SMAN 1 Kota Bengkulu
- c. Menanamkan ajaran akidah akhlak pada siswa. Dalam strategi ini, guru Agama memiliki peran yang penting untuk mencegah tindakan bullying. Strategi yang dilakukan guru Agama dalam menangani kasus bullying ialah meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar akidah akhlak dan memberi contoh keteladanan dengan memberikan

gambaran kehidupan Rasulullah dan para Nabi lainnya, membentuk komitmen yang kuat, aturan yang ketat, dan sanksi yang jelas bagi para pelaku tindakan bullying

- d. Menggambarkan langkah-langkah konkret yang dapat diambil jika seseorang menjadi saksi perundungan atau menjadi korban. Dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dari berbagai temuan yang mereka temui dilingkungannya.
- e. Melakukan kegiatan Tahsin Al Qur'an yang dibantu oleh tutor sebaya untuk mengefektifkan kegiatan tahsin tersebut serta pendisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat lima waktu dengan disiplin. Melalui absen dari wali kelas untuk pengawasan peserta didik.
- f. Pembuatan poster oleh peserta didik sebagai wujud kreativitas mereka dalam menyampaikan pesan tentang perundungan. Poster-poster ini nantinya dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dan mengingatkan peserta didik akan pentingnya melawan perundungan. Tahap aksi ini siswa merancang sebuah poster yang isi pesannya stop bullying. Dengan harapan poster itu sebagai bentuk aksi nyata mereka untuk menghentikan tindakan-tindakan bullying. Dan setelah itu poster-poster yang dibuat akan dipamerkan dan semua guru berkunjung satu persatu ke stand para siswa untuk menanggapi tentang poster-poster tersebut.
- g. Siswa merefleksi apa saja yang telah mereka pelajari dan apa saja yang telah mereka dapatkan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Dan tindak lanjut yang siswa buat yaitu akan membuat komitmen, tentang apa yang akan siswa pertanggungjawabkan apabila melakukan tindakan bullying disekolah.

Bentuk perundungan di SMAN 1 Kota Bengkulu

- a. Terjadi kasus bullying di kelas Ibu Yuhelda yakni kelas 10 (3). Ada anak yang tidak pernah bermasalah tetapi tiba-tiba ia mendapat masalah, yaitu berkelahi dengan teman sekelasnya, ternyata setelah ditanya, ia berkelahi karena tidak terima dibilang idiot oleh teman nya. Dengan diterapkannya kegiatan proyek penguat profil pelajar pancasila dengan tema bullying para siswa yang melakukan bullying tersebut sadar bahwa apa yang mereka lakukan dapat memberikan dampak buruk untuk orang lain.
- b. Hasil wawancara dengan bapak mukhlis sebagai guru agama islam, beliau menyampaikan ada kasus bullying yang pernah terjadi yakni, saling ejek-mengejek siswa satu sama lainnya. Misalnya, siswa lain berkata dengan temannya "Kamu gendut" sambil ditertawai. Tetapi dengan adanya kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bullying ini siswa bisa paham dan mengerti ternyata ucapan-ucapan itu bisa memberikan dampak yang buruk temannya
- c. Wawancara dengan ibu Purnamasari sebagai guru agama islam, yakni seperti kebiasaan siswa yang saling ejek nama orang tua tanpa mereka sadari. Ada juga siswa yang sulit berbaur dengan yang lainnya, tanpa sadar teman-teman sekelasnya mengucilkan siswa tersebut. Dan hal itu langsung ditindaklanjuti karna siswa sudah diberikan pemahaman tentang materi-materi dan contoh-contoh bullying itu sendiri

Faktor pendukung dan penghambat

- a. Berbagai dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru dan wali murid. Sekolah sebagai fasilitator selalu mendukung dan memberikan fasilitas agar berlangsungnya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu dengan sebaik mungkin
- b. Dukungan penuh yang diberikan oleh guru-guru lainnya dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu. Dengan berpartisipasi guru Bimbingan Konseling untuk memberikan materi terkait pengenalan dan pengertian bullying
- c. Kendala utama adalah keterbatasan waktu. Waktu yang padat membuat peserta didik merasa terbebani, sehingga memerlukan penyesuaian jadwal yang lebih baik. Karena penerapan jam belajar mengajar full day di SMAN 1 Kota Bengkulu
- d. Beberapa peserta didik membutuhkan lebih banyak panduan dan dukungan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu

KESIMPULAN

Kegiatan terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMAN 1 Kota Bengkulu dengan tema bullying dirancang dalam beberapa tahapan yang melibatkan tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi nyata, dan tindak lanjut atau refleksi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perundungan dan cara mengatasinya kepada peserta didik.

Bentuk-bentuk bullying yang terjadi di SMAN 1 Kota Bengkulu adalah terjadinya bullying verbal yang peserta didik saling mengejek satu sama lainnya. Bullying verbal ini sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Oleh karena itu sekolah selain sebagai tempat menuntut ilmu, sekolah juga tempat untuk pembentukan karakter siswa. Dengan diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bullying peserta didik diharapkan dapat mengubah kebiasaan saling membully dan dapat untuk saling tenggang rasa serta toleransi atas perbedaan.

Faktor pendukung : Berbagai dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru dan wali murid. Sekolah sebagai fasilitator selalu mendukung dan memberikan fasilitas agar berlangsungnya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu dengan sebaik mungkin, Kerjasama dengan wali murid dan disetiap mata pelajaran juga dilakukan dengan wali murid tidak hanya dengan guru agama islam. Jadi komunikasi dengan orang tua murid tersebut sangat berperan penting, terutama terkait kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu ini untuk perkembangan siswa, Dukungan penuh yang diberikan oleh guru-guru lainnya dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu. Dengan berpartisipasi guru Bimbingan Konseling untuk memberikan materi terkait pengenalan dan pengertian bullying. Faktor penghambat : Kendala utama adalah keterbatasan waktu. Waktu yang padat membuat peserta didik merasa terbebani, sehingga memerlukan penyesuaian jadwal yang lebih baik. Karena penerapan jam belajar mengajar full day di SMAN 1 Kota Bengkulu. beberapa peserta didik membutuhkan lebih banyak panduan dan dukungan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bullying di SMAN 1 Kota Bengkulu. Kebiasaan yang telah terjadi didalam kehidupan peserta didik sehari-hari mengejek temannya yang lain, menjadi kendala yang harus dihadapi guru. Sekolah Islam terpadu digagas karena melihat efek sekolah nasional yang mendidik anak sekuleristik dengan memisahkan kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyani, Itsna Afiyani, Cicih Wiarsih, and Dhi Bramasta, 'Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku Bullying Dan Solusi Untuk Mengatasinya Di Sekolah', Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 5.3 (2019), 21–25
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., and others, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 2020
- Akay, Reseal, Johannis E Kaawoan, and Fanley N Pangemanan, 'Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara', Jurnal Governance, 1.2 (2021), 1–8
- Albitar, Alqatan Ahmad, Huang Wei, Imran Yousaf, Shuja Shoaib Ali, Muhammad Naveed, and others, 'MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)', Corporate Governance (Bingley), 10.1 (2020), 54–75
- Ali, Aulia Citra Patima, 'Fenomena Bullying Siswa Dan Upaya Penanganannya', Bimbingan Dan Konseling, 1 (2022), 10 <[http://eprints.unm.ac.id/25310/1/jurnal Aulia.pdf](http://eprints.unm.ac.id/25310/1/jurnal%20Aulia.pdf)>
- ARIFUDDIN, T, and M U H ASRUL, 'KAJIAN KEJADIAN PERUNDUNGAN (BULLYING) VERBAL PADA REMAJA AWAL (STUDI KASUS SMP NEGERI 5 PALLANGGA DAN SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA) Disusun', 2021, 82 <[http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2881/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2881/2/K012191005_tesis DP.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2881/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2881/2/K012191005_tesis%20DP.pdf)>
- Astuti, Kurnia, Yusuf, 'Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX SMP LKIA Pontianak', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8.3 (2019), 1–9
- Bastian, Indra Winard, Rijadh Djatu, Fatmawati, and Dewi, 'Metoda Wawancara', Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, October, 2018, 53–99
- Bengkulu, SMAN 1 Kota, 'Hasil Wawancara Dengan Guru Agama Islam'
- Buchari Agustini, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran', Jurnal Ilmiah Iqra, 12 (2018), 1693–5705
- Erina, Agisyaputri, Nadhirah Nadia Aulia, and Saripah Ipah, 'Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja', Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3 (2023), 19–30 <<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201/152>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', Humanika, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Fakultas, Mahasiswa, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Praktik Bullying Dan Dampaknya Pada Kehidupan Bermahasiswa', Tesis UKSW, 2018, 13–14
- Hadi, Imam Anas, 'Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi', Jurnal Inspirasi, 4.2 (2020), 190–91

- Hamzah, Henny A. Manafe, Agapitus H Kaluge, and Simon S. Niha, 'Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.3 (2023), 481–91 <<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1968>>
- Haq, Annisa Arinil, Dwi Rahayu, Nailul Azmi Denoya, Salsabila Fitriani, and Korespondensi Penulis, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 18 Kota Padang PNF, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3.1 (2024), 194–99 <<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>>
- Hartatik, Budi, 'Mengatasi Perundungan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Mts N 4 Sleman: Menuju Kepemimpinan Masa Depan', *Prosiding PIBSI XLV UPGRI* 2023, 24, 2023, 1031–39
- Haru, Emanuel, 'Perilaku Bullying Di Kalangan Pelajar', *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11.2 (2023), 59–71 <<https://doi.org/10.60130/ja.v11i2.111>>
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taquaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Hayaturraiyani, Hayaturraiyani, and Asriana Harahap, 'Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team', *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2.1 (2022), 108–22 <<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>>
- Hertinjung, Wisnu Sri, 'Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Psikologi UMS 2013 - Parenting*, 53.9 (2013), 450–58 <<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3952>>
- Illahi, Nur, 'Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>>
- Intan Maharani, Annisa, and Pramashella Arinda Putri, 'Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya', 1.2 (2023), 176–87 <<https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>>
- Intervensi, Jurnal, Pembangunan Jisp, Ira Permata, U I N Sayyid, and Ali Rahmatullah, 'Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja; Studi Kasus Pada Pelajar SMA Negeri Palembang', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 3.1 (2022), 10–16 <<https://doi.org/10.30596/jisp.v3i1.8637>>
- Koerniantono, Kakok, 'Strategi Pembelajaran', *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 3.1 (2020), 126–42
- Kurniawati, Kurniawati, Santoso Santoso, and Slamet Utomo, 'The Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster', *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5.4 (2021), 1102 <<https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>>
- Kustiyono, Kustiyono, 'Masalah Dan Pencegahan Bullying Pada Anak Sekolah', *INA-Rxiv*, 2019, 1
- Kusumawati, Erna Risfaula, "Islamic Education, Sciences and Technology for Sustainable Development" Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus Implementasi Projek Penguatan Profil

- Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga', 2023, 75–82
- Lamatenggo, nina, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar', *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94
- Larozza, Zilvad, Ahmad Hariandi, and Muhammad Sholeh, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) Melalui Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.7 (2023), 4920–28 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1929>>
- Lubis, Ali Asrun, 'Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab', *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01.02 (2013), 202
- Maulana, Nova; Zis, Dkk, and 2021, 'Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4.Desember (2022), 603–8 <<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>>
- Melati, Puji Dinda, and Eko Puspita Rini, 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2024), 2808–19
- Munawarah, R R D, 'Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 2022, 15–32 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468>><<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>>
- Muntasiroh, Lina, 'Jenis-Jenis Bullying Dan Penanganannya Di SD N Mangonharjo. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Sinektik*, Vol 2 No1, Edisi Juni 2019. ISSN 2620-746X', *Jurnal Sinektik*, 2.1 (2019), 106–16 <<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/2983>>
- Nafaridah, Tia, Ahmad Ahmad, Lisa Maulidia, MFNG Ratumbusang, and Eva Maya Kesumasari, 'Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin', *Seminar Nasional PROSPEK II*, Prospek li, 2023, 84–97
- NAJWA, LU'LUIN, MENIK ARYANI, MUHAMAD SUHARDI, ARY PURMADI, and ENENG GARNIKA, 'Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua', *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), 13–17 <<https://doi.org/10.51878/community.v3i1.2330>>
- Nasution, Fadhilah Syam, 'Kasus Bullying Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini', *MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 4.4 (2021), 57–67 <<https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/mubtada/article/view/96>>
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), 177–81

- Nur Komariyatul, Siti H, Niken Pundri Selvianda, Iva Datul Hasanah, and Miftahus Surur, 'Strategi Inovatif Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Pedagogi*, 11.1 (2024), 71–78
- Pancasila, P, Pada Kurikulum, and Merdeka Di, 'Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar', 09 (2024), 4668–76
- Prasetio, Arif, and Robie Fanreza, 'Strategi Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Ismaeliyah School', *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.14761>>
- Rachma, Ayu Widya, 'Upaya Pencegahan Bullying Di Lingkup Sekolah', *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 10.2 (2022), 241 <<https://doi.org/10.20961/hpe.v10i2.62837>>
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011
- Dwi Rifiani, 'Fenomena Bullying Dan Upaya Preventif Untuk Meminimalisir Ekses Psikologisnya Bagi Peserta Didik', *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.2 (2023), 192–203 <<https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.002.02.10>>
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rika Saraswati, and Venatius Hadiyono, 'Pencegahan Perundungan/Bullying Di Institusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum Dan Perubahan Perilaku', *Jurnal Hukum Politik Dan Kekuasaan*, 1.1 (2020), 1–15 <<http://journal.unika.ac.id/index.php/jhpk>>
- Rosyidah, Lilik, 'Bullying Di Sekolah Yang Berimplikasi Sebagai Suatu Tindak Pidana', 2011
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10.2 (2021), 32–37 <<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>>
- Sapariah Anggraini, and Selly Kresna Dewi, 'Edukasi Remaja Tentang Pengenalan Jenis Perilaku Bullying Di Sekolah Melalui Metode Role Plays', *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19.1 (2023), 83–92 <<https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.6880>>
- Shidiqi, Muhammad Fajar, and Veronika Suprpti, 'Pemaknaan Bullying Pada Remaja Penindas (The Bully)', *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2.2 (2013), 90–98 <<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkds3ed32a0002full.pdf>>
- Sucipto, 'Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya Bullying and Efforts To Minimize', *Psikopedagogia*, 1.1 (2012)
- Sugiyono, 'Penelitian Ini Dilakukan Untuk Mengetahui Perilaku', 4.11 (2015), 3882–3908
- Suib, Suib, and Ayuni Safitri, 'Perilaku Bullying Remaja Dipengaruhi Lingkungan Sekolah Dan Pengetahuan', *Jkep*, 7.2 (2022), 149–57 <<https://doi.org/10.32668/jkep.v7i2.710>>
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>
- Tanamal, D, and W H Prasetyo, 'Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Proyek Di SMA Batik 1 Surakarta', *Jurnal Kewarganegaraan*, 20.September (2023), 219–33 <<https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.>>

- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer, 'PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN', 136–53
- Tri Sulistiyaningrum, and Moh Fathurrahman, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang', *Jurnal Profesi Keguruan*, 9.2 (2023), 121–28 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>>
- TU SMAN 1 Kota Bengkulu, 'No Title', 2024
- Yamin, Ahmad, Iwan Shalahudin, Udin Rosidin, and Irman Somantri, 'Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa-Siswi SMPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 (2018), 293–95 <<http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19503%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/19503-55628-1-PB.pdf>>